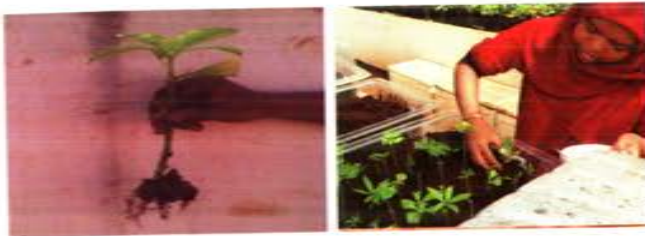




- Oleskan pangkal stek pucuk dengan hormon perangsang akar, kemudian tanam ke dalam box pembiakan sedalam 1-2 cm.
- Tanam stek dengan jarak 5 cm pada boks propagasi

### Penyapihan

- Penyapihan dilakukan setelah tanaman stek berumur 1.5-2 bulan dengan cara memeriksa kondisi perakaran, apabila perakaran sudah banyak maka siap disapih.
- Stek yang baru disapih disimpan dalam boks tertutup selama 2 minggu, baru dipindahkan ke bedeng saph.



### Pemeliharaan

Pemeliharaan tahap pertama pada saat stek berada dalam box propagasi sebagai berikut:

- Penyiraman dilakukan dengan back-sprayer dan ditutup rapat selama butiran-butiran air dalam box masih ada.
- Apabila butiran-butiran air mulai berkurang perlu dilakukan penyiraman dan ditutup rapat kembali.

- Proses penyiraman ini dilakukan sampai stek siap saph.

Pemeliharaan tahap kedua di dalam ruangan

- Setelah tanaman disapih dilakukan penyiraman 2 kali sehari
- Pemupukan dilakukan setelah tanaman berumur dua minggu dengan menggunakan pupuk daun,
- Setelah tanaman berumur 1 bulan dilakukan pemupukan dengan pupuk NPK,
- Pembersihan gulma pada setiap tanaman stek
- Pengendalian hama penyakit setiap dua minggu sekali.
- Proses pemeliharaan dilakukan selama 2 bulan sampai dengan tanaman siap dipindah ke open area.

Pemeliharaan tahap ketiga di open area

- Penyiraman dilakukan setiap hari sampai bibit siap ditanam di lapangan pada umur 3 bulan ke atas, tergantung jenis tanaman.
- Pemupukan NPK dan penyiangan dilakukan 1 bulan sekali supaya bibit tumbuh baik.



## VI. Penutup

Stek pucuk dapat menjadi alternatif untuk beberapa jenis tanaman kehutanan komersial yang sulit dikembangkan secara generatif. Bibit yang identik dengan induknya menjadi salah satu kelebihan stek pucuk untuk menjaga kemurnian genetik beberapa tanaman langka atau endemik

## PEDOMAN PEMBUATAN BIBIT STEK



*"Bibit Berkualitas Awal Keberhasilan Pembangunan Kehutanan"*



Ministry of Environment  
and Forestry Indonesia  
Directorate General of  
Watershed Controlling and  
Protected Forest



**Rumpin Seed Sources and  
Nursery Center**

Jl. Prada Samlawi No 1 Rumpin, Bogor  
Email : Secretaryrssc@rocketmail.com



## I. Latar Belakang

Stek pucuk adalah salah satu metode perbanyakan bibit secara vegetatif dengan menggunakan tunas muda berkayu atau trubusan.

Beberapa keuntungan menggunakan metode ini antara lain adalah kualitas bibit yang dihasilkan sama dengan karakteristik induknya, tidak tergantung pada musim buah, bahan tanaman yang digunakan cukup banyak tersedia baik dari tegakan alam maupun tegakan buatan, mudah dilaksanakan, biaya lebih murah, dan dapat diaplikasikan dalam skala komersial.

Metode stek pucuk ini sudah banyak dilakukan pada skala industri sehingga keberhasilannya tidak diragukan lagi.

## II. Tujuan

Tujuan penggunaan metode stek pucuk antara lain:

- Mengantisipasi jenis tanaman hutan yang sulit dikembangkan dengan metode generatif atau jenis tanaman dengan musim buah yang tidak sepanjang tahun.
- Membangun kebun benih klon dan kebun pangkas

## III. Bahan dan Alat

### 1. Bahan-bahan

- a. Tunas muda sudah berkayu, orthotrop, sehat, berukuran lebih dari 2 ruas
- b. Media tanam berupa campuran cocopeat dan arang sekam dengan komposisi 3 : 1
- c. Zat perangsang akar hormone rootone-F

- d. Media saphir berupa campuran top soil, arang sekam dan pupuk organik dengan komposisi 4: 2: 1
- e. Pupuk daun dan pupuk NPK
- f. Obat-obatan fungisida, insektisida dan alkohol
- g. Polibag

### 2. Alat

- a. Boks propagasi, boks styrofoam
- b. Back sprayer, ember, hand-sprayer,
- c. Sekop kecil, gunting stek
- d. Alat tanam stek (stik)
- e. ATK (alat tulis kantor)
- f. Ember, cawan dan bak plastik

## IV. Metodologi

Proses pembuatan stek dilakukan didalam rumah propagasi dengan suhu ruangan. Proses pembuatan stek pucuk mulai dari persiapan sampai siap dipindah di open area memerlukan waktu 2.5—3 bulan.

Kondisi ruang propagasi diupayakan terjaga suhunya kurang dari 30°C dengan kelembaban paling sedikit 90%. Stek pucuk dapat diambil dari kebun pangkas maupun dari trubusan pohon plus .



Media tanam berupa campuran cocopeat dan arang sekam dengan komposisi 3 : 1

## V. Tahapan Pelaksanaan

### 1. Persiapan

- Media tanam berupa campuran cocopeat dan arang sekam dengan komposisi 3 : 1
- Isi box pembiakan dengan media tanam dengan ketebalan 15— 20 cm.

### 2. Penyetekan

- Tunas muda yang dipakai untuk bahan stek pucuk diambil dari kebun pangkas atau trubusan pohon plus dengan kriteria berkayu, dalam keadaan dorman dan bebas dari hama penyakit.
- Potong, menggunakan gunting stek steril
- Bawa stek pucuk dalam ember berisi air ke rumah propagasi



Pemotongan tunas pucuk muda pada cabang orthotrop sepanjang 15 cm, minimal 2 ruas, dan berdaun 2 helai daun

- Siapkan hormon perangsang akar seperti rootone F, IBA dan lain-lain , campurkan air secukupnya hingga berbentuk pasta.
- Pada bagian bawah ruas (internode) sekitar 1 cm setiap stek dipotong miring dan sisakan sepasang daun sepertiga bagian